BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat paling ampuh untuk berkomunikasi, apalagi manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain untuk hidup. Percakapan satu sama lain dan saling menyampaikan informasi. Pada dasarnya seluruh kegiatan manusia akan sangat berkaitan erat dengan bahasa, entah sekedar bercakap-cakap dengan teman, atau dalam kegiatan formal seperti sekolah, kuliah bahkan dalam pekerjaan. Tentunya bahasa disini bukan berarti sekedar mempelajari stuktur bahasa ataupun bahasa asing, melainkan bagaimana pengertian seseorang dapat terpengaruh hanya dari penggunaan kata-kata atau pemikiran. Bahasa Inggris merupakan bahasa *universal* yang terbukti dipakai di setiap negara. Penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional berbagai macam, contohnya dalam dunia pekerjaan, berwisata, dan mencari ilmu.

Peningkatan kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan dalam bahasa Inggris juga dipicu ujian nasional yang mengujikan pelajaran bahasa Inggris. Predikat kota pariwisata juga memacu masyarakat umum meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, dan tidak dapat dipungkiri bahwa secara global, berbagai informasi dunia tertuang dalam bahasa Inggris sehingga untuk mengaksesnya, masyarakat harus memiliki penguasaan tersendiri akan bahasa Inggris. Sejalan dengan perkembangan tersebut, saat ini Indonesia banyak bermunculan lembaga-lembaga pendidikan formal yang memberikan layanan berupa pelatihan bahasa Inggris.

Di Pare, terdapat fasilitas pembelajaran bahasa Inggris yang cukup memadai. Pare merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Kediri, yang telah berkembang pesat dan tumbuh seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi. Kampung Inggris adalah nama atau sebutan bagi suatu perkampungan yang terletak di Desa Tulungrejo dan Desa Singgahan, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Nama "Kampung Inggris" bukan merujuk pada komunitas orang Inggris tetapi

mengacu pada keberadaan lembaga-lembaga kursus bahasa Inggris di tempat tersebut. Banyaknya lembaga kursus bahasa Inggris di tempat tersebut menjadikan Kampung Inggris sebagai kawasan lembaga kursus bahasa asing terbesar di Indonesia. Banyak Pelajar dan Mahasiswa yang pergi ke kota Pare untuk menuntut ilmu, mengasah kemampuannya dalam berbahasa Inggris.

Para peserta yang mengikuti kursus berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Daerah asal para peserta di antaranya dari Jawa Tengah, Jawa Barat, Jakarta, Lombok dan Maluku. Selain itu ada juga siswa-siswa yang berasal dari luar negeri yaitu Malaysia. Mereka datang ke Kampung Inggris khusus untuk belajar bahasa Inggris. Para peserta umumnya berstatus *fresh graduate* dari SMA atau sarjana strata 1. Para peserta yang lulus SMA beralasan belajar bahasa Inggris untuk mempersiapkan diri melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi atau bekal mencari kerja. Sementara para peserta dengan status lulus S1 umumnya beralasan ingin mencari pekerjaan diluar negeri. Selain para *fresh graduate*, banyak peserta kursus masih berstatus siswa atau mahasiswa. Mereka datang ke Kampung Inggris ketika libur semester.

Di Kampung Inggris ada berbagai macam jenis kursus. Untuk yang merasa membutuhkan nilai *TOEFL* yang memadai, bisa mengikuti kelas *TOEFL* di *TEST*. Jika hendak meningkatkan kemampuan *Speaking*, bisa bergabung di program *Speaking* yang diadakan oleh *THE DAFFODILS*. Sedangkan jika ingin belajar *Writing* dan *Translation*, bisa masuk *ACCESS*. Dan untuk *Pronounciation, Grammar*, dan sebagainya bisa memilih untuk mengambil kursus di *KRESNA*, *Mahesa Institute*, *ACCESS*, *MARVELOUS*, dan masih banyak lagi. Namun terdapat kekurangan di tempat tersebut, tidak adanya informasi resmi dari pemerintah daerah yang dapat memberikan pengetahuan mengenai kawasan Kampung Inggris apa saja lembaga yang ada disana dan bagaimana program dan fasilitas yang ada membuat masyarakat dan calon peserta kursus tidak mengerti akan tempat tersebut. Karena selain lembaganya yang berjumlah ratusan juga setiap lembaga memiliki spesialisasi masing-masing di dalam program yang ditawarkan.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari penjelasan yang telah diungkapkan sebelumnya, dapat diuraikan menjadi beberapa bagian permasalahan, yaitu :

- Banyak masyarakat yang belum mengenal Kampung Inggris.
- Banyaknya calon peserta kursus yang bingung dalam memilih lembaga kursus, rumah kost dan *english camp*.
- Kurangnya pengetahuan tentang Kampung Inggris dimanfaatkan oleh pihak ketiga untuk menawarkan lembaga kursus tertentu.
- Belum terdapat peta lokasi yang dapat menampung semua fasilitas dan lembaga kursus di Kampung Inggris.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi yang telah ditampilkan tersebut terdapat masalah penelitian yang telah dirumuskan yaitu :

- Tidak adanya media informasi pusat mengenai kawasan Kampung Inggris membuat calon peserta bingung dalam memilih Lembaga kursus beserta program-programnya.

I.4 Batasan Masalah

Adapun yang menjadikan batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

- Membahas tentang lembaga–lembaga kursus yang terdapat pada Kampung Inggris dan yang sudah berbadan hukum.
- Ditujukan kepada pelajar seluruh Indonesia yang ingin belajar bahasa Inggris di Kampung Inggris Pare-Kediri.

I.5 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan adalah dapat memberikan informasi yang lengkap kepada calon peserta kursus yang ingin belajar di Kampung Inggris, dengan cara memberikan media informasi yang sesuai dengan data di lapangan sehingga calon peserta kursus tidak kesulitan dalam memilih lembaga kursus yang sesuai dengan minat dan tujuan dalam belajar bahasa Inggris.